

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana maksud penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu lokasi ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan.¹ Lebih lanjut, dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan kondisi apa adanya dilapangan.²

Menurut Hadari Nawawi, penelitian deskriptif yaitu suatu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.³ Lebih lanjut Suharisimi Arikunto juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan “apa adanya” saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan.⁴

¹ Sumardi Sudijono Syuryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), h. 24

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 5

³ Hadari Hanawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

⁴ Suharisimi Arikunto, *Menajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 310

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan jenis penelitian lainnya berikut ini pengkajian dan sintesis dari Bogdan & Biklen dan Guba & Lincoln antara lain : (1) Menggunakan latar ilmiah (naturalistik) (2).Manusia sebagai alat (instrument) (3). Metode kualitatif (4) Bersifat deskriptif (5). Analisis data secara induktif (6) Teori dan dasar (grounded theory) (7) Deskriptif (8) Lebih mementingkan proses dari pada hasil (9) Adanya batas yang ditentukan atau focus (10) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (11) Desain yang bersifat sementara (12) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati⁵

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sangat lah vital, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Lexi Maleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, hal ini dikarenakan peneliti berperan segalanya mulai dari merencanakan, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, sampai membuat laporan penelitian tersebut, karena peneliti merupakan instrument penting dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam hal ini berperan segalanya dalam proses penelitian⁶

Dengan menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini penulis dapat melihat dan mengaji lebih dalam lagi tentang Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu Peserta didik yang mengalami masalah belajar kelas VIII di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

⁵ Lexi J Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 8

⁶ *Ibid.*, h. 121

B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang berkaitan dengan apa yang diteliti atau pokok dari penelitian yang akan dilakukan.⁷ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran dan Guru Bimbingan dan Konseling
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu:
 - a. Wali Kelas SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.
 - b. Peserta didik SMPN SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data, apabila sersuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara dan dicatat sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitasnya).⁸ Pengamatan atau

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), h. 143

⁸ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta Bumi Aksara, 2006), h.52

observasi dapat dilakukan dengan cara: pengamatan langsung maupun tidak langsung yaitu pengamatan dilakukan dengan cara:

- a. Pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang akan diteliti yaitu Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan dan Konseling.⁹
- b. Pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlansungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.¹⁰
- c. Pengamatan non partisipatif yakni observer berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan mereka lakukan.¹¹

Observasi atau pengamatan yang penulis lakukan adalah observasi atau pengamatan langsung di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman tentang Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik yang kelas VIII di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2006), h. 173

¹⁰ *Ibid.*, h. 173

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2002), h 87

keterangan.¹² Sedangkan menurut Lexy J. Meoleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).¹³

Dalam pelaksanaannya menurut Syafrudin Jamal, wawancara terbagi atas dua macam, yaitu:

- a. Wawancara bebas yaitu pewawancara bebas mengajukan apa saja, asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa pedoman wawancara (sederetan pertanyaannya lengkap terperinci).¹⁴

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara bebas dan terpimpin dengan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat. Wawancara ini dilakukan kepada:

- a. Guru bimbingan dan konseling SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.
- b. Guru Mata Pelajaran SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.
- c. Wali Kelas SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.83

¹³ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, h. 135

¹⁴ Syafrudin jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Miangkabau Foundation, 2000),h. 64

d. Peserta didik SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁵ Dokumentasi penulis gunakan yang berhubungan dengan judul penelitian Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Pariaman

penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul peneliti adapun dokumennya seperti leger dan buku komunikasi.

D. Teknik Analisis Data

Pengelolaan analisis data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan unsur-unsur yang merupakan bagian dari suatu penelitian, atau sebaliknya mengkombinasikan dan mengintegrasikan berbagai unsur yang terpisah sehingga menjadi sesuatu sebagai kesatuan untuk ditarik menjadi kesimpulan.¹⁶ Untuk memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses analisa untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan serta mentransformasikan data yang muncul dari

¹⁵ Suharisimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 11

¹⁶ Hadari Hanawawi, *Op.cit.*, h.190

catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, dan menfokuskan kepada hal-hal yang penting.

2. *Display* data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori atau bentuk lainnya dengan demikian data lebih dapat dikuasai.
3. Verifikasi data (*counclusion drawing*) yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan berdasarkan temuan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk memudahkan penulis dalam hal ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mengecek *representatif* atau keterwakilan data.
 - b. Mengecek data dari pengaruh peneliti.
 - c. Mengecek melalui *triangulasi*.
 - d. Melakukan perbobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya.
 - e. Membuat perbandingan data.¹⁷

E. Keabsahan Data

Ada empat kriteria yang digunakan dalam menentukan keabsahan data suatu penelitian, hal ini seperti yang telah disebutkan oleh Moleong yaitu

¹⁷Cholid Narbuko & Achmadi Abu, *Op.cit.*, h. 156

derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*).¹⁸

Berdasarkan kriteria keabsahan diatas, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah derajat kepercayaan dengan teknik pemeriksaan data triangulasi dan menggunakan derajat keteralihan. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Maksudnya bahwa keabsahan suatu data kualitatif dicek dengan menggunakan data di luar data itu. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri.¹⁹

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yaitu penggunaan beragam sumber data dalam suatu penelitian. Dalam hal ini dengan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber data primer dan dengan sumber data sekunder, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta pandangan orang, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

1. Teknik pemeriksaan kebergantungan menggunakan cara *Auditing Kebergantungan*.

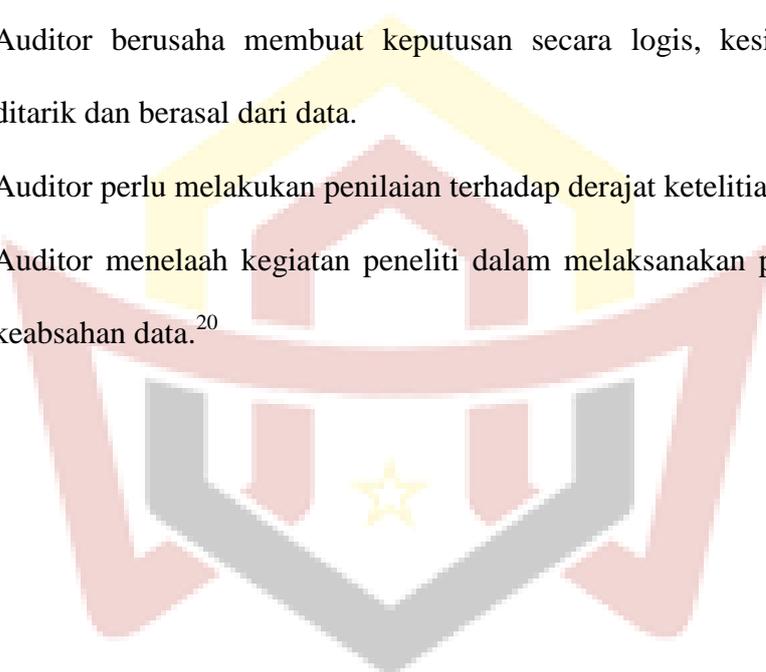
Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan tersebut diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 324

¹⁹ *Ibid*, h 330

pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan auditing.

2. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
 - b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
 - c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian.
 - d. Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.²⁰



UIN IMAM BONJOL
PADANG

²⁰ lexy j. Moleong, *Op.Cit.*, h. 326-338